

PENDAMPINGAN DAN PENYULUHAN MANAJEMEN KELOMPOK AGROWISATA DASAN BELEQ DI BONJERUK LOMBOK TENGAH

Lalu Adi Permadi¹, GA. Sri Oktariyani²

Jurusan Manajemen, FEB Universitas Mataram Indonesia

Jalan Majapahit Nomor 62 Kota Mataram

Alamat korespondensi : adipermadi@unram.ac.id

ABSTRAK

Pertanian dan perkebunan merupakan andalan masyarakat Desa Bonjeruk yang terletak di Kecamatan Jonggat, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Selain memiliki beberapa tempat bersejarah yang menarik untuk dikunjungi, Desa Bonjeruk adalah desa yang subur sehingga cocok untuk pertanian dan perkebunan. Kondisi ini menunjang kegiatan pengembangan Desa Wisata Sejarah Bonjeruk. Ini mengingat budaya tani merupakan bagian sejarah dari Desa Bonjeruk. Salah satu kelompok sadar wisata di Bonjeruk yaitu Pokdarwis Wirajaya Putra Jonggat saat ini membina kelompok agro wisata Dasan Beleq. Kelompok Namun kelompok ini belum sepenuhnya siap untuk mengembangkan diri menjadi kelompok yang mapan dalam kegiatan pertanian dan perkebunan. Kelompok ini juga belum memahami makna agrowisata. Untuk itu dibutuhkan pendampingan dan penyuluhan dalam rangka memperkuat manajemen kelompok tersebut.

Kata kunci : kelompok, pertanian, agrowisata, manajemen

PENDAHULUAN

Desa Bonjeruk merupakan salah satu desa yang memiliki potensi sumber daya alam dan budaya yang sangat baik. Potensi wisata alam desa ini adalah Panorama Sungai (Kokoh Dalam), Panorama Persawahan, Kebun Coklat dan Kopi, Kebun Naga Bonjeruk, dan lainnya. Di samping itu juga, daya tarik budaya dan peninggalan bersejarah kerajaan/ Datu Jonggat yaitu Masjid Tua Raden Nune Umas Bonjeruk, Gedeng Beleq, Makam Datu Jonggat, Rumah-rumah tua dengan arsitektur zaman Belanda. Di samping itu juga, Lokasi Desa Bonjeruk yang hanya membutuhkan waktu 30 Menit dari Bandara Internasional Lombok dan 40 menit dari Mataram juga merupakan salah satu kekuatan yang bisa dikembangkan menjadi desa wisata tambahan untuk dapat dikunjungi oleh wisatawan (Murianto, 2019). Dari potensi yang dipaparkan oleh Murianto (2019) itu dapat diketahui bahwa potensi utama desa di Kecamatan Jonggat ini adalah pertanian. Untuk itu sektor ini perlu mendapatkan perhatian dari penggiat pariwisata di desa tersebut.

Dalam rangka memberikan perhatian pada sektor agrowisata itu, maka Kelompok Sadar Wisata Wirajaya Putra Jonggat (Pokdarwis WPJ) membentuk kelompok agrowisata di wilayah Dasan Beleq Dusun Presak Desa Bonjeruk. Kelompok Agrowisata ini diketuai oleh Bapak Umum dan beranggotakan sekitar 40 orang petani pemilik lahan dan penggarap. Dari wawancara yang dilakukan, Bapak Sukria Wijaya AMd sebagai ketua harian Pokdarwis WPJ menyatakan bahwa kelompok

agrowisata ini dibina untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Bonjeruk khususnya masyarakat Dasan Beleq untuk membangun agrowisata di wilayah tersebut. Dari penjelasan Bapak Umum, kelompoknya masih memiliki kekurangan yaitu minimnya kemampuan manajemen organisasi dan belum memahami apa itu agrowisata.

1. Identifikasi Masalah
 - a. Manajemen Kelompok Agrowisata Dasan Beleq belum tertata baik
 - b. Anggota Kelompok Agrowisata Dasan Beleq ini juga belum memahami makna agrowisata
2. Rumusan Masalah
 - a. Bagaimana membuat Manajemen Kelompok Agrowisata Dasan Beleq tertata baik?
 - b. Bagaimana memberikan pemahaman tentang Agrowisata kepada Anggota Kelompok Agrowisata Dasan Beleq?

Tujuan diselenggarakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Untuk membantu penataan Manajemen Kelompok Agrowisata Dasan Beleq
2. Untuk membantu Anggota Kelompok Agrowisata Dasan Beleq ini juga memahami makna agrowisata

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Mewujudkan Agrowisata Dasan Beleq binaan Pokdarwis Wirajaya Putra Jonggat sebagai organisasi yang memiliki manajemen baik dalam mengelola dan memasarkan agrowisata Bonjeruk.
2. Mewujudkan cita-cita masyarakat Bonjeruk untuk menjadikan desanya sebagai Desa Wisata Sejarah.

Mengingat Kelompok Agrowisata Dasan Beleq ini beranggotakan banyak orang terutama dari kalangan muda maka konflik antar anggota dan persoalan manajemen tidak terhindarkan. Selain itu mengingat Kelompok Agrowisata Dasan Beleq ini mengalami masalah terkait penataan organisasi dan pemahaman anggota terhadap agrowisata, maka Kelompok Agrowisata Dasan Beleq ini belum bisa tampil maksimal. Untuk itu tim pengabdian masyarakat FEB UNRAM mencoba memberikan solusi sebagai berikut :

1. Memberikan ceramah tentang manajemen SDM, pemasaran, keuangan
2. Memberikan ceramah tentang pariwisata terutama kaitannya dengan agrowisata
3. Memberikan ceramah tentang pertanian terutama kaitannya dengan pupuk kompos
4. Melakukan pendampingan secara kontinyu selama kegiatan pengabdian pada masyarakat.

Keempat solusi ini akan dilakukan oleh tim pengabdian dengan melibatkan pihak mitra yaitu Agrowisata Dasan Beleq, Pokdarwis WPJ, Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Teknik Universitas Mataram, Pemerintah Desa Bonjeruk dan Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah dalam hal ini Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.

Berdasarkan permasalahan dan solusi yang ditawarkan di atas, maka yang menjadi target luaran dalam kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini adalah kelompok agrowisata Dasan Beleq menjadi

sebuah organisasi yang lebih solid dan dinamis. Ke depannya kelompok agrowisata mampu untuk mengelola kegiatan organisasinya dengan baik dan memahami agrowisata dengan baik.

METODE KEGIATAN

Khalayak sasaran kegiatan pengabdian ini adalah anggota Kelompok Agrowisata Dasan Beleg di Desa Bonjeruk. Kegiatan ini akan dilaksanakan di Desa Bonjeruk, Kecamatan Jonggat, Kabupaten Lombok Tengah pada bulan Maret 2020 sampai dengan bulan September 2020.

1. Analisis Kondisi Agrowisata Dasan Beleg di Desa Bonjeruk

Analisis ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan PRA (Participatory Rural Appraisal). Pendekatan PRA merupakan sekelompok pendekatan atau metode yang memungkinkan masyarakat Desa untuk saling berbagi, meningkatkan, dan menganalisis pengetahuan mereka tentang kondisi dan kehidupan Desa, serta membuat rencana dan tindakan nyata (Chambers, 1996 dalam Wibisono, 2012). Beberapa teknik penerapan PRA antara lain : (a) Penelusuran Alur Sejarah, (b) Penelusuran Kebutuhan, (c) Analisa Mata Pencarian, (d) Penyusunan Rencana Kegiatan, (e) Focus Group Discussion, (f) Pemetaan, dan lain-lain.

2. Metode Presentasi dan Diskusi dalam Pelatihan

Tim pengabdian kepada masyarakat akan mengadakan sebuah kegiatan pelatihan yang bertempat di Desa Bonjeruk dimana dalam acara ini akan diisi dengan presentasi dan ceramah dari beberapa narasumber yang akan memaparkan tentang :

1. Manajemen kelompok
2. Pelatihan Agrowisata oleh mitra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Lombok Tengah
3. Pelatihan Pembuatan Kompos oleh mitra Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Teknik Universitas Mataram

Para peserta kegiatan terdiri dari anggota Agrowisata Dasan Beleg di Desa Bonjeruk. Pada akhir kegiatan Tahap II ini akan diadakan diskusi antara tim pengabdian kepada anggota Agrowisata Dasan Beleg tentang masalah yang dihadapi dan perbaikan-perbaikan apa saja yang harus dilakukan demi mengembangkan Agrowisata Dasan Beleg menjadi lebih baik lagi.

3. Pendampingan

Tujuan pendampingan ini adalah untuk memastikan kegiatan Pelatihan berdaya guna bagi kelompok sasaran dan

Keterlibatan mitra seperti Kelompok Agrowisata Dasan Beleg, Pokdarwis Wirajaya Putra Jonggat Pemerintah Desa Bonjeruk, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Lombok Tengah, serta masyarakat desa mampu memberikan tambahan motivasi dan informasi dalam program pengabdian ini. Tentunya hal tersebut akan sangat bermanfaat bagi pengembangan agrowisata binaan Pokdarwis WPJ. Berikut perincian peran masing-masing mitra:

1. Kelompok Agrowisata Dasan Beleg: sebagai mitra utama yang menyediakan peserta pelatihan dan pendampingan;

2. Pokdarwis Wirajaya Putra Jonggat : sebagai mitra utama yang menyediakan tempat untuk pelatihan dan pendampingan;
3. Tim Pengabdian Fakultas Teknik Universitas Mataram, sebagai mitra pendukung yang menyediakan pembicara tentang pembuatan kompos;
4. Pemerintah Desa Bonjeruk : sebagai mitra pendukung;
5. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Lombok Tengah : sebagai mitra pendukung yang menyediakan pembicara / narasumber tentang agrowisata
6. Masyarakat desa Bonjeruk : sebagai mitra pendukung

Langkah-langkah kegiatan dalam pengabdian ini melalui tahapan-tahapan berikut ini:

1. Analisis situasi dan kondisi Agrowisata Dasan Beleq dengan PRA
2. Pelatihan Manajemen Kelompok Agrowisata Dasan Beleq binaan Pokdarwis WPJ
3. Pelatihan Agrowisata
4. Pelatihan Pembuatan Kompos
5. Pendampingan
6. Evaluasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Kegiatan Pelatihan

Tim pengabdian kepada masyarakat mengadakan beberapa kegiatan pengenalan dan sosialisasi yang bertempat di Desa Bonjeruk dimana dalam acara ini diisi dengan presentasi dan ceramah yaitu

1. Pelatihan manajemen organisasi yang memaparkan bagaimana manajemen pariwisata, manajemen sumber daya manusia, manajemen pemasaran, dan manajemen keuangan. Narasumber kegiatan ini berasal dari Tim Pengabdian Masyarakat FEB Universitas Mataram;
2. Pelatihan agrowisata yang dilakukan oleh narasumber dari Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah;
3. Pelatihan Pembuatan Kompos yang dilakukan oleh narasumber yang didatangkan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Teknik Universitas Mataram

Dari semua kegiatan pelatihan yang dilakukan maka peserta pelatihan mampu membuat perencanaan organisasi Kelompok Agrowisata Dasan Beleq, memahami tentang struktur organisasi dan memahami pentingnya pencatatan keuangan sederhana.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian di Dasan Beleq Desa Bonjeruk Kecamatan Jonggat Lombok Tengah

B. Hasil Kegiatan Pendampingan

Pendampingan dilakukan oleh tim pengabdian dengan mengupayakan pertemuan rutin dengan Kelompok Agrowisata Dasan Beleq yang mau menerima tim pengabdian. Kelompok tersebut adalah Kelompok Agrowisata Dasan Beleq binaan Pokdarwis Wirajaya Putra Jonggat. Tim pengabdian berkunjung ke Bonjeruk seminggu sekali. Kegiatan-kegiatan Kelompok Agrowisata Dasan Beleq yang didampingi oleh Tim Pengabdian adalah :

1. Manajemen Sumber Daya Manusia Organisasi
2. Manajemen Keuangan
3. Manajemen Pemasaran

Kegiatan manajemen sumber daya manusia Kelompok Agrowisata Dasan Beleq binaan Pokdarwis Wirajaya Putra Jonggat yang didampingi oleh tim pengabdian UNRAM adalah rekrutmen anggota, pelatihan anggota, pemberian motivasi kepada anggota dan pembuatan struktur organisasi. Kegiatan manajemen keuangan kelompok yang disupervisi oleh tim pengabdian adalah pembuatan anggaran dan penyusunan laporan keuangan. Sementara kegiatan manajemen pemasaran yang didampingi oleh tim pengabdian adalah program-program pemasaran yang sudah dilatih oleh tim.

Hasil Evaluasi Pendampingan secara keseluruhan terdapat peningkatan kinerja organisasi dari Kelompok Agrowisata Dasan Beleq binaan Pokdarwis Wirajaya Putra Jonggat. Hal yang mengindikasikan terjadinya peningkatan kinerja kelompok tersebut adalah :

1. Pengisian struktur kepengurusan
2. Peningkatan pemahaman anggota kelompok tersebut terhadap agrowisata
3. Pertemuan terorganisir secara rutin, di Bonjeruk pertemuan lokal ini disebut “*Beqelem*”

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan di Desa Bonjeruk dengan sasaran anggota Kelompok Agrowisata Dasan Beleq di desa itu dapat disimpulkan bahwa :

1. Terjadi peningkatan kinerja Kelompok Agrowisata Dasan Beleq setelah adanya penyuluhan dan pendampingan oleh tim pengabdian dari FEB UNRAM.
2. Terjadi peningkatan kemampuan pemahaman tentang agrowisata dari anggota Kelompok Agrowisata Dasan Beleq.

Saran-saran untuk untuk pengabdian berikutnya adalah

1. Pengabdian terkait dengan Kelompok Agrowisata Dasan Beleq di Bonjeruk perlu dilakukan lebih lanjut.
2. Kerja sama dengan berbagai pihak terkait terutama Pokdarwis Wirajaya Putra Jonggat, Tim Pengabdian Masyarakat FT UNRAM, Dinas Pariwisata Propinsi NTB dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Lombok Tengah perlu digalang agar kegiatan pengabdian ini lebih mengena lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2019. Data Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat www.disbudpar.ntbprov.go.id (diunduh pada tanggal 26 Februari 2019)
- Antara, M. dan Arida, S., 2015. *Panduan Pengelolaan Desa Wisata Berbasis Potensi Lokal*, Konsorsium Riset Pariwisata Universitas Udayana Bali Agustus 2015
- Haqqie, S. N. Y., 2016. Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pemberdayaan (Studi Kasus Kegiatan Pembuatan Pupuk Organic Di Desa Blagung, Boyolali), Skripsi, Pendidikan Nonformal, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, <https://lib.unnes.ac.id/24406/1/1201412052.pdf>
- Idrus, S. A. J. A., 2016. Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Dalam Pemanfaatan Sampah Anorganik Menjadi Barang-Barang Kerajinan Bernilai Ekonomi Untuk Menambah Penghasilan Keluarga Di Desa Sedau Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat, pasca.uinmataram.ac.id > 2019/04 > *Ali-Jadid-2016- Artikel-PENGABDIAN*
- Lucchetti, V. G. and Font, X., 2013. Community Based Tourism: Critical Success Factors, ICRT occasional paper n. 27 June 2013 www.icrtourism.org
- Rahma, P. D. dan Aldila, R., 2016. Identifikasi Potensi & Masalah Desa Sidomulyo Sebagai Upaya Pengembangan Desa Wisata di Kota Batu, *Jurnal Reka Buana*, Volume 2 No 1, September 2016
- Rai I. N., Sudama I. P., Semarajaya C. G. A., Wiraatmaja W., 2016. Pengembangan Agrowisata Terpadu Berbasis Tanaman Jeruk Di Desa Kerta Kecamatan Payangan Gianyar, *Jurnal Udayana Mengabdi*, Volume 15 Nomor 2, Mei 2016
- Sukidjo, 2012. Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Indonesia. *Jurnal Economia*, Volume 8, Nomor 1, April 2012

- Utama, I G. B. R. dan Junaedi, I W. R., 2018. Program Kemitraan Masyarakat Desa Wisata Blimbingsari, Melaya, Jembrana, Bali, *Jurnal Paradharma* 2 (2) : 67 – 74, i. – Oktober 2018
- Vitasurya, V. R., 2016. Adaptive Homestay Sebagai Bentuk Partisipasi Masyarakat Untuk Melestarikan Desa Wisata Pentingsari – Yogyakarta May 2016
<https://www.researchgate.net/>
- Wibisono, H. K., 2012. Studies Of Indonesian Rural Settlement With Pra (Participative Rural Appraisal). *Prosiding The 4th International Conference on Indonesian Studies: “Unity, Diversity and Future”*
- Wikipedia, www.wikipedia.com (diunduh pada tanggal 26 Februari 2019)
- Yulia, F., 2018. Peran Keluarga Bekerja Dalam Mensosialisasikan Nilai Agama Pada Anak di RT 02 RW 02 Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, *JOM FISIP* VOL. 5 NO. 1 – April 2018